# BAB II

# PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

## Persiapan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, mahasiswa dibekali dengan beberapa program pra KKN-PPL guna mengembangkan pembentukan kemampuan mengajar dan manajerial sekolah serta pemberdayaan masyarakat sekolah, pembuatan danpengembangan media pembelajaran, pemberdayaan sarana dan prasarana sekolah dari mahasiswa. Adapun persiapan program kerja PPL yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

### Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Tim UPPL, 2013: 2). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training.* Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar *(teaching skill)* baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

 Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*.

Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

11

* + 1. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
		2. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
		3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar secara terbatas.
		4. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
		5. Membentuk kompetensi kepribadian.
		6. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan social.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 10-15 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

###  Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada bulan Januari 2013 bertempat di Aula FakultasTeknik UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan Tahun 2013, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

###  Observasi Pembelajaran di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

 Observasi kelas dilakukan pada tanggal 28 Februari 2013 di kelas X A dengan guru pembimbing Ibu Puji Rahayu, S.Pd. Aspek yang diamati pada observasi adalah perangkat pembelajaran, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

* + 1. Perangkat Pembelajaran
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2. Silabus

Adanya diskusi dan pengelompokan guru untuk masing-masing guru mata pelajaran.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan pembelajaran di buat oleh masing-masing guru mata pelajaran sebelum mengajar.

* + 1. Proses Pembelajaran
			1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran di kelas dilakukan oleh guru dengan cara mengucap salam dan menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Menanyakan tugas yang telah diberikan kepada siswa sebelumnya dan menanyakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan siswa pada hari tersebut.

* + - 1. Penyajian Materi

Guru menyajikan materi didepan kelas. Penjelasan materi mulai dari yang bersifat umum ke materi yang bersifat khusus.

* + - 1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yaitu dengan metode ceramah, penugasan, dan demonstrasi pada kelas praktikum.

* + - 1. Pengunaan Bahasa

Penggunaan bahasa Indonesia sudah cukup baik tetapi dalam menjelaskan materi di depan kelas masih sering tercampur dengan bahasa Jawa.

* + - 1. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu dalam proses pembelajaran secara optimal dan maksimal sesuai jadwal mata pelajaran dan RPP.

* + - 1. Gerak

Gerak guru dalam mengajar lebih luwes dan tidak kaku. Guru sesekali keliling di dalam kelas memperhatikan catatan setiap siswa satu persatu.

* + - 1. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dilakukan dengan pemberian motivasi tentang pentingnya materi, contoh peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, dan ilmu yang dipelajari untuk sekarang dan di masa yang akan datang bagi siswa.

* + - 1. Teknik Bertanya

Teknik bertanya guru cukup baik, hal ini dapat terlihat dari seringnya guru bertanya tentang materi pelajaran pada siswa secara acak.

* + - 1. Teknik Penguasaan

Teknik penguasaan kelas dinilai baik karena guru mampu menenangkan siswa yang ribut dikelas, siswa yang sering ngobrol di kelas serta siswa yang sering mondar mandir di dalam kelas.

* + - 1. Penggunaan Media

Penggunaan media mengajar oleh guru cukup baik, yaitu dengan media papan tulis dan viewer jika perlu.

* + - 1. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh guru setelah semua siswa mencatat kemudian guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan oleh siswa. Siswa yang mengerjakan di depan kelas mendapat nilai tambahan. Siswa yang telah berhasil dan dijadikan acuan untuk penilaian siswa yang lainnya.

* + - 1. Menutup Pelajaran

Guru menanyakan apakah ada permasalahan selama pembelajaran yang berlangsung, kemudian memberikan kesimpulan materi tersebut dan memberikan judul materi yang akan diajarkan dalam pertemuan berikutnya agar siswa belajar terlebih dahulu di rumah. Terakhir guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

* + 1. Perilaku Siswa
			1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Kondisi pembelajaran di dalam kelas terasa kurang kondusif, hal ini dapat terlihat dari perilaku siswa yaitu adanya siswa yang sibuk mengobrol didalam kelas ketika pelajaran berlangsung, siswa memperhatikan guru dengan baik penjelasan guru di dalam kelas tetapi ada juga yang tidur di dalam kelas dan tidak memperhatikan sama sekali.

Kebersihan dan keindahan kurang terjaga karena banyak coretan pada dinding di dalam kelas serta meja belajar di dalam kelas. Beberapa siswa di dalam kelas berteriak dan menaiki kursi di dalam kelas serta siswa yang menjahili teman sebangkunya dengan menaruh permen karet diatas kepala temannya.

* + - 1. Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa diluar kelas hampir sama yaitu sering mengobrol, berteriak keras serta menjahili temannya sendiri. Ada siswa yang kejar – kejaran dan ada juga yang duduk di depan kelas. Siswa menyapa setiap guru yang lewat. Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa PPL dapat:

* 1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
	2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
	3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
	4. Memiliki rencana konkret untuk mengajar

###  Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rncana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup beberapa hal, yaitu :

1. Satuan Pendidikan
2. Mata Pelajaran
3. Kelas / Semester
4. Alokasi Waku
5. Standar Kompetensi
6. Kompetensi Dasar
7. Indikator
8. Aspek Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa
9. Tujuan Pembelajaran
10. Materi Ajar
11. Metode Pembelajaran
12. Media Pembelajaran
13. Langkah-Langkah Pembelajaran
14. Kegiatan Awal

Pendahuluan

1. Kegiatan Inti
2. Eksplorasi
3. Elaborasi
4. Konfirmasi
5. Penutup
6. Penugasan Terstruktur
7. Alat/ Bahan / Sumber Belajar
8. Penilaian
9. Tanda Tangan

###  Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan Perangkat Pembelajaran meliputi :

1. Perhitungan Jam Efektif
2. Daftar Hadir Siswa
3. Daftar Nilai
4. Media Pembelajaran

###  Pembuatan Alat Evaluasi

Pembuatan alat evaluasi yang berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa Tes Tertulis dalam bentuk soal essai.

## Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 15 September 2013 dalam rentang waktu tersebut mahasiswa PPL telah mengajar sebanyak 9 kali mengajar. Sedangkan jadwal mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing. Guru pembimbing mahasiswa PPL bernama Ibu Puji Rahayu, S.Pd. yang mengampu mata pelajaran Elektronika Digital dan Komputer, sehingga dengan demikian mahasiswa PPL juga mengampu mata pelajaran tersebut. Setiap minggu praktikan mengajar 2 kelas, yaitu kelas XA dan XB Elektronika Industri. Setiap pertemuaannya praktikan mengajar selama 4 jam pelajaran. Berikut ini adalah uraian pelaksanaan PPL yang dilakukan Mahasiswa :

### Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 15 September 2013. Praktik mengajar dilakukan pada siswa kelas X. Berikut ini adalah uraian praktik mengajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa PPL:

* + 1. Kelas XA

**Pertemuan I**

Hari, Tanggal, Tahun : Rabu, 24 Juli 2013

Materi : Mengnal Sistem dan Konversi Bilangan Biner

Alokasi/ Pertemuan : 4 jam pelajaran

**Pertemuan 2**

Hari, Tanggal, Tahun : Jumat, 23 Agustus 2013

Materi : Konversi Bilangan Oktal

Alokasi/ Pertemuan : 4 jam pelajaran

**Pertemuan 3**

Hari, Tanggal, Tahun : Jumat, 30 Agustus 2013

Materi : Konversi Bilangan Heksadesimal

Alokasi/ Pertemuan : 4 jam pelajaran

**Pertemuan 4**

Hari, Tanggal, Tahun : Jumat, 06 September 2013

Materi : Operasi pada Sistem Bilangan

Alokasi/ Pertemuan : 4 jam pelajaran

**Pertemuan 5**

Hari, Tanggal, Tahun : Jumat, 13 September 2013

Materi : Mengenal Gerbang Logika Dasar

Alokasi/ Pertemuan : 4 jam pelajaran

* + 1. Kelas XB

**Pertemuan 1**

Hari, Tanggal, Tahun : Senin, 22 Juli 2013

Materi : Sistem Bilangan dan Konversi Biner

Alokasi/ Pertemuan : 4 jam pelajaran

**Pertemuan 2**

Hari, Tanggal, Tahun : Senin, 29 Juli 2013

Materi : Konversi Bilangan Oktal

Alokasi/ Pertemuan : 4 jam pelajaran

**Pertemuan 3**

Hari, Tanggal, Tahun :Senin, 26 Agustus 2013

Materi : Konversi Heksadesimal

Alokasi/ Pertemuan : 4 jam pelajaran

**Pertemuan 4**

Hari, Tanggal, Tahun : Senin, 02 September 2013

Materi : Operasi pada Sistem Bilangan

Alokasi/ Pertemuan : 4 jam pelajaran

###  Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar selama PPL berlangsung adalah dengan memberikan tugas/latihan, tanya jawab secara langsung, keaktifan siswa selama PBM dan laporan praktek. Dalam penilaian belajar perlu diperhatikanbeberapa aspek penilaian antara lain:

1. Kehadiran
2. Keaktifan di Kelas
3. Sikap di Kelas
4. Kejujuran

## Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

* 1. **Analisis Hasil dan Pelaksanaan Program PPL**
		1. Pembuatan RPP

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Target | : | Dapat membuat RPP selama pertemuan berlangsung |
| Faktor Pendukung | : | Adanya format RPP dan silabus dari sekolah |
| Faktor Penghambat | : | Belum familier dengan format RPP spektrum baru serta banyaknya materi yang harus dicari dan dibuat |
| Hasil | : | Sebanyak 5 RPP selesai dibuat dan dikumpulkan kepada guru pembimbing. |

* + 1. Praktik Mengajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Target | : | Mengajar sebanyak batas 10 kali tatap muka |
| Faktor Pendukung | : | Mendapat 2 kelas dari guru pembimbing |
| Faktor Penghambat | : | Siswa sulit dikondisikan |
| Hasil | : | Mengajar sebanyak 9 kali tatap muka. |

* + 1. Evaluasi Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Target | : | Dapat mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. |
| Faktor Pendukung | : | - |
| Faktor Penghambat | : | Beberapa anak tidak mengumpul tugas  |
| Hasil | : | Daftar Nilai Siswa |

## Refleksi

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berarti. Mahasiswa justru mendapatkan pelajaran dan pengalaman untuk menjadi guru yang baik pada masa yang akan datang dibawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

 Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran. Hal ini disebabkan karena mahasiswa praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. analisis ulangan dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh mahasiswa PPL. Selama ini, mahasiswa PPL hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar. Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporanterhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

 Selain itu, kesulitan terjadi dalam menentukan media pengajaranyang sesuai dengan materi.penyampaian yang kurang cermat dengan menggunakan media pengajaran juga bisa membuat anak didik bingung. Rasa kekawatiran inilah yang menghambat dalam menggunakan media pengajaran. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan penggunaan dan penyediaan media pembelajaran pada umumnya adalah mengasah kemampuan diri seoptimal mungkin.

Siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran dikarenakan yang mengajar bukan guru mereka sendiri. Hal ini membutuhkan penangananyang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan kepada mahasiswa PPL. Beberapa siswa terkadang sulit diajak bekerjasama sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yangdiajarkan. Disini mahasiswa harus bisa memahami siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah untuk mengantisipasi siswa yang merasa jenuh dan kelelahan, mahasiswa harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik antara lain memberikan sedikit cerita yang berhubungan dengan pelajaran atau siswa diberi kesempatan untuk bersantai sejenak mengobrol dengan temannya. Hal ini menjadikan siswa tertarik lagi untuk belajar dan penyampaian materi dari mahasiswa PPL tidak menjadikan masalah. Apabila siswa terlanjur ribut sendiri dan susah dikendalikan, mahasiswa menyuruh maju siswa yang ribut dan disuruh menjawab pertanyaan. Apabila siswa tidak bisa menjawab maka siswa bisa meminta bantuan kepada temannya.

Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

* + - 1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok pembelajaran.
			2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar ,merancang strategi pembelajaran.
			3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
			4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
			5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
			6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas – tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
			7. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti pembuatan program tahunan, RPP, silabus, program semester, dan analisis hasil ulangan.

Adapun keberhasilan yang didapatkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain :

Tingkat pemahaman siswa mengalami peningkatan.

Rencana program PPL berjalan dengan lancar.

Keberhasilan yang diperoleh dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dipengaruhi dari berbagai faktor, antara lain :

Faktor mahasiswa sendiri :

1. Kesiapan dari segi mental dalam menghadapi kelas dengan peserta didik yang berbeda latar belakang dan karakter.
2. Kesiapan dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, sehingga mengetahui kompetensi apa saja yang harus diajarkan dan harus dimiliki oleh siswa.
3. Kesiapan penguasaan materi yang diajarkan karena akan membantu dalam menyampaikan dan lebih menarik antusias siswa dalam memperhatikan.

Faktor dari siswa :

1. Peserta didik menghargai proses belajar mengajar dengan tidak melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri dan teman yang lain.
2. Peserta didik memberikan tanggapan yang positif dengan memperhatikan pelajaran, mau diarahkan dan mau bertanya.

Faktor dari guru :

1. Guru selalu memberikan arahan dan bimbingan selama Praktik pengalaman Lapangan (PPL).
2. Guru selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa. Guru mau memberikan bantuan yang dibutuhkan mahasiswa. Dengan bercermin dari seluruh kegiatan PPL di atas maka mahasiswa PPL di SMK Muda Patria dapat melihat beberapa keunggulan dan kekurangan dalam pelaksanaan program PPL tersebut. Berikut adalah uraiannya:
3. Keunggulan

Dari sekian banyak program PPL yang telah direncanakan hampir seluruh kegiatan yang ada dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

1. Kekurangan

Pelaksanaan dari program-program PPL dari segi waktu pelaksanaannya ada beberapa yang tidak sesuai dengan perencanaan hal ini dikarenakan menyesuaikan kondisi sebenarnya dilapangan.